

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan antarasuhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan tindakan *tepid water sponge* pada anak yang mengalami demam di Puskesmas Kota Tengah.
2. Ada perbedaan antara suhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan tindakan kompres hangat konvensional pada anak yang mengalami demam di Puskesmas Kota Tengah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas pemberian *tepid water sponge* dengan kompres hangat konvensional. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,004$ ($P < 0,05$). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pemberian *tepid water sponge* lebih efektif terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di Puskesmas Kota Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Teknik *tepid water sponge* dapat dijadikan sebagai bahan ajar kepada mahasiswa kesehatan selain pemberian tindakan farmakologi dalam menangani suhu tubuh yang mengalami peningkatan. Selain itu,

diharapkan dapat membantu menambah dan mengembangkan referensi ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa program studi ilmu keperawatan.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Instansi pelayanan kesehatan, terutama perawat bisa mengupayakan intervensi yang tepat pada peningkatan suhu panas internal dan mampu menyampaikan kepada masyarakat umum tentang cara mengobati demam dengan metode usap air hangat sesuai teknik sehingga tingkat panas internal menurun pada dasarnya.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh khalayak umum serta mampu diaplikasikan sebagai tindakan mandiri dalam menangani peningkatan suhu tubuh pada anak sebelum diberikan antipiretik maupun dibawah ke instansi pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan desain dan variabel yang berbeda serta disarankan menggunakan alat termometer rektal. Selain itu, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, mengkaji diagnosa medis yang diderita oleh responden, penggunaan terapi antipiretik serta tempat atau ruangan penelitian yang digunakan sehingga akan diperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah, R.A.N, 2017. Pengaruh Tepid Sponge Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Usia Prasekolah dan Sekolah Yang Mengalami Demam Di RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Kota Pontianak. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ners Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Agustin, H. 2016. Perbandingan Pemberian Kompres Plester Dengan Pemberian Kompres Hangat Tapid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) yang Mengalami Demam di Ruang Flamboyan RSUD Kanudjoso Djatiwibowo Kota Balikpapan Utara. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah. Samarinda.
- Astuti, P., Wahyu, T.A., dan Lis, N. 2018. Penerapan *Water Tepid Sponge* (WTS) untuk Mengatasi Demam Tipoid Abdominalis pada An. Z. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti* 4(2): 20-29.
- Ayu, E.I. 2015. Kompres Air Hangat Pada Daerah Aksila dan Dahi Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam di PKU Muhammadiyah Kutoarjo. *Jurnal Ners dan Kebidanan* 3(1): 10-14
- Bardu, T. Y. 2014. Perbandingan Efektivitas *Tepid Sponging* dan Plester Kompres Dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada Anak Usia Balita yang Mengalami demam di Puskesmas Salaman 1 Kabupaten Magelang. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Cahyaningrum, E.D. dan Putri, D. 2017. Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah. *MEDISAINS : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* 15(2): 66-74.
- Darwis, D., Edwin, B., dan Adrianto, A.A. 2018. Kesesuaian Termometer Digital Dengan Termometer Air Raksa Dalam Mengukur Suhu Aksila pada Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 7(2): 1596-1603.
- Dewi, A.K. 2016. Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 1(1): 63–71.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2016*. Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
- Erlysita, I. 2015. *Klinik Keperawatan dan Kebidanan*. Bhafana Publising: Yogyakarta.
- Fadli, A.H. 2017. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Pasien Febris. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 7(2): 78-83.

- Fathirrizky, S. 2020. Efektifitas Kompres Bawang Merah dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalami Demam di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Febry, A.B., & Marendra, D.Z. 2010. *Smart Parent: Pandai Mengatur Menu dan Tanggap Saat Anak Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hartini, S. 2015. Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 1-3 Tahun di SMC RS Telogorejo Semarang. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id> diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Haryani, S., Adimayanti, E., dan Astuti, A.P. 2018. Pengaruh Tepid Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Pra Sekolah yang Mengalami Demam di RSUD Ungaran. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*7(1): 44-53.
- Hendrawati, dan Elvira, M. 2019. Effect of Tepid Sponge on changes in body temperature in children under five who have a fever in Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital. *ELSEVIER Enfermeria Clinica*. 29(1): 91-93. <https://doi.org/10.10163/j.enfcli.2018.11.029>
- Heriaty, B. 2019. Pengaruh Kompres *Tepid Water Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak yang Mengalami Hipertermi di Ruang Melur RSUD Sidikalang. *Jurnal Kesehatan* 3(6): 32-38. ISSN : 2579-7344
- Hidayah, N. 2015. Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak. *Contemporary Psychology: A Journal of Review* 1(4): 1-6. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.1969.tb04998.x>
- Hidayati, R. 2014. *Praktik Laboratorium Keperawatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Hijriani, H. 2017. Pengaruh Pemberian Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Demam Usia Toddler (1-3 tahun). *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*5(10): 1–8.
- Kania, N. 2013. *Penatalaksanaan Demam Pada Anak*. Bandung: Pustaka Universitas Padjajaran
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Lubis. 2016. Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Sari Pediatri*, 12(6). Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Lusia. 2015. *Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Mahdiyah, D. 2015. Perbedaan Efektivitas Kompres Hangat Basah dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam *Typhoid*. *Jurnal Dinamika Kesehatan* 6(1): 35-47. ISSN : 2086-345
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurarif, A.H & Kusuma, H. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. Edisi Revisi Jilid 1. Yogyakarta: MediAction.
- Nurlaili, R., Ain, H., dan Supono. 2018. Comparative Study of Giving Warm Compress and Tepid Sponge to Decrease Temperature Children Who Gets Febrile Seizure in RSUD Dr Soedarsono Pasuruan. *Jurnal Keperawatan Terapan*4(2): 128–137.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiani, T. 2018. Penerapan Kompres Bawang Merah di Daerah Aksilla Untuk Menurunkan Demam Pada Balita Umur 1-5 Tahun di BPM Sri Jumiwati Amd. Keb Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong).<https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Potter dan Perry, A., G. 2010. *Fundamental Keperawatan Buku 3 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratiwi, N.R. 2018. Penerapan Kompres Hangat Pada Anak Demam Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyaman Di RSUD Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan.
- Pujiati, W., & Rahardiantini, I. 2015. Perbandingan Efektifitas Tepid Sponge dan Plaster Kompres Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Todler Dengan Demam. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes HangTuah Tanjungpinang.
- Purwanti, S. 2015. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Hipertermia di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatn*1(2): 81–86. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui>
- Putri, .G.A.F. 2015. Perbedaan Efektivitas Penggunaan Tepid Sponging dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan

- Demam. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Udayana. Denpasar.
- Ridha, N. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah* 14(1): 62-70.
- Sayoeti, Y., dan Moriska, M. 2015. Kelainan Hati akibat Penggunaan Antipiretik. *Jurnal Kesehatan Andalas* 4(3): 978-987.
- Septiani, T. 2017. Aplikasi Evidence Based Nursing Penerapan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam di Kelurahan Sambiroto Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Undergraduate Thesis*. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://ejournal.unimus.ac.id/747> diakses tanggal 25 Februari 2021.
- Sodikin. 2012. *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soedarmo. 2013. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, Infeksi dan Penyakit Tropis*. Edisi I. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sorena, E., Samwilson S., dan Benny, S. 2018. Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Peningkatan Suhu Tubuh di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan* 2(1): 17-24.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Suntari, Y., Astini, S., dan Sugiani, N.M.D. 2019. Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode *Tepid Water Sponge* dan Kompres Hangat pada Balita Demam. *Jurnal Kesehatan*10(1): 10–16.
- Surya, Artini, A., dan Ernawati, D.K. 2018. Pola Penggunaan Parasetamol atau Ibuprofen sebagai Obat Antipiretik Single Therapy pada Anak. *E-Jurnal Medika*. 7(8) Agustus 2018. ISSN:2303-1395
- Tamsuri, A. 2012. *Tanda-Tanda Vital Suhu Tubuh*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- Wardiyah, A., Setiawati dan Romayati, U. 2016. Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu

- Tubuh Anak Yang Mengalami Demam di Ruang Alamanda RSUD Dr . H . Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan* 10(1): 36-44.
- Wartono, M., B. Puruhito, dan A.A. Adrianto. 2018. Kesesuaian Termometer Inframerah Dengan Termometer Air Raksa Terhadap Pengukuran Suhu Aksila Pada Usia Dewasa Muda (18-22 Tahun). *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 7(2): 1520-1529.
- WHO. 2012. Global Status Report--fever in Children Statistics.
- WHO. 2017. Definition of Key term- Consolidated ARV Guidelines. Online. <http://www.who.int/> diakses tanggal 28 Februari 2021.
- Widyanti, Fatimah, dan Mardhiyah. 2015. Gambaran Pemeliharaan Suhu Tubuh pada Anak Tifoid Melalui Metode *Tepid Sponge* dan Kompres Dingin dengan Kombinasi Antipretik di Ruang A.1 Perjan RS Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Kesehatan* 5(9): 75-85
- Widyastuti, H. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Ibu Pada Penanganan Pertama Demam Pada Anak di Padukuhan Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Diakses dari <http://jurnal.umy.ac.id/handle/6417> diakses tanggal 16 Februari 2021.
- Zahroh, R. dan Khasanah, N. 2017. Efektifitas Pemberian Kompres Air Hangat dan Tepid Sponge Terhadap Perubahan Suhu Tubuh. *Jurnal Ners Lentera* 5(1): 33-42.